

Wabah PMK Kembali Serang Ternak Sapi Ini yang Dilakukan Dinkannak Magetan

MAGETAN, Radar Bangsa - Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) kembali mengancam ternak sapi di Kabupaten Magetan. Selama tiga bulan terakhir, kasus PMK di wilayah tersebut mengalami peningkatan signifikan. Pada bulan Desember 2024 saja, tercatat sekitar 400 kasus PMK pada ternak sapi. Sementara itu, selama tahun 2024, sebanyak 781 sapi di Magetan telah terindikasi terjangkit penyakit yang berdampak pada sektor peternakan ini.

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan segera mengambil langkah-langkah untuk mengatasi wabah ini, termasuk melaksanakan vaksinasi ternak di sejumlah titik. Pihak Dinas Peternakan juga mengajak masyarakat, khususnya peternak, untuk meningkatkan kewaspadaan dini, melakukan pemberian disinfektan pada kandang, serta menyediakan pengobatan bagi ternak yang terjangkit.

Selain upaya dari pemerintah, kesadaran peternak untuk menjaga kebersihan kandang dan sanitasi ternak juga menjadi faktor penting dalam pencegahan dan penanganan wabah ini.

drh. Previana Rahmawati, seorang Medik Veteriner di Kabupaten Magetan, menjelaskan bahwa angka kematian

ternak akibat PMK hingga saat ini telah mencapai 33 kasus. Menurutnya, hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Magetan sudah terjangkit PMK. "Kasus PMK di Magetan akhir-akhir ini memang meningkat," ungkapnya pada Kamis, 9 Januari 2025.

Peningkatan kasus PMK disebabkan oleh beberapa fak-

 Bersambung Hal.07



Wabah PMK Kembali Serang Ternak Sapi, Ini yang Dilakukan

...dari hal. 01

tor, di antaranya adalah cuaca dan suhu yang tidak stabil, serta curah hujan tinggi yang memicu penyebaran virus. Selain itu, kebersihan kandang yang kurang terjaga, sanitasi yang tidak optimal, serta lalu lintas ternak yang tidak terkontrol menjadi penyebab utama penyebaran penyakit ini.

Dinas Peternakan Kabupaten Magetan terus berupaya maksi-

mal untuk menanggulangi wabah ini, namun kesadaran peternak dalam menjaga kebersihan dan kesehatan ternak menjadi faktor utama dalam meminimalisir dampak dari PMK. Oleh karena itu, peternak diminta untuk lebih aktif dalam menjaga kebersihan kandang, memeriksa kondisi ternak secara berkala, dan melaporkan gejala-gejala PMK pada ternak

mereka.

Pemerintah juga mengingatkan pentingnya vaksinasi yang sedang dilakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dan mengurangi dampak dari wabah yang terus berkembang ini. Di-harapkan, dengan upaya bersama antara pemerintah dan peternak, wabah PMK di Magetan dapat segera terkendali. (ek)